

Pengaruh Produksi dan Harga Gambir terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Rawang Lampanjang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Romi Rianto Harahap^{1*}, Sri Yulia Anrizal², Lisa Fitriani Rahman², Wing Anjasmara²

^{1,2}Akuntansi, STIE Perbankan Indonesia, Indonesia

*Corresponding author: romi.rianto.harahap@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pengaruh produksi dan harga gambir terhadap perekonomian masyarakat Nagari Rawang Lampanjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi gambir memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang rendah. Selain itu, harga gambir juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian, dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi yang rendah. Secara simultan, produksi dan harga gambir memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian, dibuktikan dengan hasil uji f. Oleh karena itu, peningkatan produksi dan stabilisasi harga gambir dapat memberikan dampak yang positif terhadap perekonomian masyarakat Nagari Rawang Lampanjang.

Kata Kunci: Harga, Produksi, Ekonomi.

Abstract

This study discusses the influence of gambir production and price on the economy of the people of Nagari Rawang Lampanjang. The results of the study indicate that gambir production has a significant influence on the economy, as evidenced by the t-count value which is greater than the t-table and a low significance value. In addition, the price of gambir also has a significant influence on the economy, as indicated by the t-count value which is greater than the t-table and a low significance value. Simultaneously, gambir production and price have a significant influence on the economy, as indicated by the results of the f-test. Therefore, increasing production and stabilizing the price of gambir can have a positive impact on the economy of the people of Nagari Rawang Lampanjang.

Keywords: Price, Production, Economy.

PENDAHULUAN

Rawang Lampanjang merupakan salah satu kenagarian yang terletak di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Gambir merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat di Nagari Rawang Lampanjang Kecamatan Sutera. Karena gambir merupakan tanaman yang telah lama dibudidayakan oleh masyarakat Nagari Rawang Lampanjang sebagai mata pencaharian mereka. Tanaman gambir, yang termasuk ke dalam kategori tanaman perdu, merupakan bagian dari famili Rubiaceae (kopi-kopian) yang dikenal memiliki nilai ekonomi tinggi. Nilai ekonomi dari gambir berasal dari ekstrak (getah) daun dan ranting yang mengandung berbagai senyawa kimia, seperti asam katechu tannat (tanin), katechin, pyrocatecol, florisin, lilin, dan minyak nabati.

Produksi dan produktivitas gambir menurut Data Pembangunan Perkebunan Sumatera Barat (2018) pada tahun 2016 angka yang dicapai sebesar 17.391 ton dan 775 kg/ha. Penurunan terjadi pada tahun 2017 dimana angkanya menjadi sebesar 17.057 ton dan 712,07 kg/ha. Rendahnya produktivitas dan kualitas benih yang digunakan menjadi masalah utama dalam pengembangan tanaman gambir. Penyebab produktivitas gambir yang rendah ditingkat petani Sumatera Barat yaitu teknik budidaya yang digunakan masih tradisional. Produktivitas tanaman gambir dapat ditingkatkan dengan cara memperbaiki teknik budidaya melalui penyediaan bibit yang baik, sehat dan berkualitas. Penyediaan bibit tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan induk yang berkualitas. Perbanyakan secara vegetatif dapat digunakan untuk mendapatkan tanaman gambir yang relatif cepat dan seragam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu perbanyakan dengan teknik kultur jaringan .

(Mutiar, 2017) Produktivitas gambir dapat diukur secara kuantitatif sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang digunakan dalam suatu unit waktu. Peningkatan produktivitas dapat terwujud dalam berbagai bentuk, seperti mencapai jumlah produksi yang sama dengan menggunakan sumber daya yang lebih efisien, memperoleh jumlah produksi yang besar dengan meminimalkan penggunaan sumber daya, mencapai jumlah produksi yang lebih besar dengan mempertahankan tingkat penggunaan sumber daya yang sama, atau mencapai produksi yang jauh lebih besar dengan penambahan sumber daya yang relatif lebih sedikit atau lebih banyak.

Pengembangan usaha perkebunan dan industri gambir diharapkan berhasil melalui penanganan komprehensif terhadap berbagai tantangan, mulai dari pemilihan varietas unggul, teknik budidaya yang efektif, pengolahan hasil, hingga aspek-aspek sosial, ekonomi, dan budaya. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip pertanian yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Adriansyah (2021) Harga gambir saat ini berada pada kisaran antara Rp 34 ribu hingga Rp 35 ribu per kilogram (kg), yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga jualnya pada periode September 2017 yang mencapai Rp 135 ribu per kilogram. Petani mendapatkan harga sekitar Rp 25-30 ribu per kilogramnya, sedangkan harga di tingkat pengumpul mencapai Rp.32.000 – Rp.35.000 per kilogram. Untuk mengatasi masalah rendahnya harga gambir, pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota dapat menginisiasi pembentukan badan penyangga yang bertujuan untuk menyerap gambir dari petani dengan harga yang dijamin. Pembentukan badan penyangga ini telah diatur dalam Undang-Undang nomor 9 tahun 2006 yang mengatur tentang sistem resi gudang untuk memberikan jaminan harga kepada petani. Dengan adanya badan penyangga, petani akan mendapatkan kepastian harga dalam kisaran tertentu saat harga gambir sedang rendah, sehingga hal ini seharusnya menjadi prioritas bagi pemerintah.

Pengembangan komoditi unggulan sangat dipengaruhi oleh tindakan pelaku

agribisnis dan kualitas inherent dari komoditi tersebut. Pemasaran menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh para petani, terutama mengingat posisi tawar-menawar yang lemah dan akses yang terbatas terhadap pasar. Faktor ini tercermin dalam ketidakstabilan harga jual gambir di tingkat petani selama beberapa tahun terakhir. Maka penting adanya kajian tentang kesejahteraan gambir dengan mendapatkan harga yang cukup memberikan dari petani gambir itu sendiri agar mereka tetap memproduksi kesejahteraan bagi petani gambir.

Menurut Wong (2011) Ekonomi merujuk pada serangkaian aktivitas yang melibatkan manusia dalam proses produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ini juga dapat dipandang sebagai kumpulan aturan atau prinsip yang mengatur pengelolaan sumber daya dalam sebuah rumah tangga atau masyarakat. Lebih lanjut lagi, ekonomi merupakan bidang ilmu yang mempelajari cara-cara untuk menghasilkan, mendistribusikan, membagi, dan menggunakan barang dan jasa dalam masyarakat dengan efisien, sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi secara optimal. Kegiatan ekonomi di dalam masyarakat mencakup pengaturan masalah-masalah terkait kekayaan, termasuk kepemilikan, pengembangan, dan distribusi sumber daya. Ilmu ekonomi telah berkembang demikian pesat dalam abad terakhir ini, dengan ilmu ekonomi kita memperoleh penjelasan manfaat dari perdagangan internasional, nasihat bagaimana mengurangi pengangguran dan inflasi, rumus untuk menginvestasikan dana pensiun, dan bahkan proposal menjual hak untuk mencemari. Di seluruh muka bumi, ekonom bekerja mengumpulkan data dan meningkatkan pengertian manusia terhadap perkembangan ekonomi.

Tujuan paling akhir dari ilmu ekonomi adalah meningkatkan kondisi kehidupan manusia dan kehidupan sehari-harinya. Peningkatan produk domestik kotor bukan sekedar sejumlah permainan. Pendapatan yang lebih tinggi berarti makanan yang lebih baik, rumah yang hangat, dan air hangat. Juga dapat diartikan sebagai air minum yang layak dan inokulasi terhadap wabah kemanusiaan. Menurut Dinar & Hasan (2018), ilmu ekonomi adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam masyarakat secara individu atau secara bersama-sama, dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan guna mencapai kemakmuran. Kemakmuran adalah keadaan dimana semua kebutuhan kebendaan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya. Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Ilmu ekonomi merupakan bagian dari ilmu sosial yang mempelajari masyarakat dari segi pemenuhan kebutuhan. Karena sebagian besar perbuatan manusia ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka ilmu ekonomi dapat dikatakan memegang peranan penting dalam kehidupan sosial.. Ilmu ekonomi juga membantu kita mengidentifikasi masalah- masalah ekonomi seperti kemacetan, pengangguran, inflasi, dan deflasi. Menurut Damayanti (2015) Produksi merujuk pada proses ekonomi di mana keluaran atau output dihasilkan dari penggunaan berbagai masukan atau input. Proses ini melibatkan kombinasi dari beberapa faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa, sehingga meningkatkan nilai gunanya. Faktor- faktor produksi ini bisa mencakup berbagai elemen seperti tenaga kerja, modal, tanah, dan teknologi. Dengan menggabungkan faktor-faktor produksi ini secara efisien, hasil produksi yang dihasilkan memiliki nilai tambah yang diinginkan oleh masyarakat.

Menurut Kotler (2018) Harga merupakan nilai atau uang yang diberikan pelanggan sebagai imbalan atas penawaran tertentu yang berfungsi untuk memuaskan kebutuhan dan Keinginan mereka. Secara sederhana harga merupakan ukuran nilai yang ditukarkan pelanggan membeli suatu penawaran. Secara umum, menurut perspektif pemasaran yang diajarkan oleh Kotler, harga dianggap sebagai salah satu elemen dari

bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, promosi, dan distribusi (4P). Dalam konteks ini, harga didefinisikan sebagai jumlah uang atau nilai yang harus dibayar pelanggan untuk mendapatkan produk atau layanan tertentu. Pentingnya harga dalam pemasaran menurut Kotler terletak pada kemampuannya untuk memengaruhi persepsi pelanggan tentang nilai produk atau layanan tersebut. Harga yang tepat dapat menjadi salah satu faktor yang menentukan keputusan pembelian pelanggan, serta memengaruhi citra merek dan posisi produk dalam pasar. Dalam konteks ini, Kotler melihat harga sebagai instrumen penting dalam mencapai tujuan pemasaran, seperti memaksimalkan pendapatan atau pangsa pasar, membangun citra merek, atau mencapai target laba.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menurut Chasun (2019) mencakup dua jenis penelitian utama, yaitu penelitian deskriptif dan penelitian yang membentuk hubungan kausal. Hubungan kausal dalam penelitian ini merujuk pada keterkaitan sebab-akibat antara variabel independen (yang memengaruhi), variabel dependen (yang dipengaruhi), dan moderasi (yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut). Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian asosiatif yang fokusnya adalah melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. memungkinkan peneliti untuk memahami keterkaitan antarvariabel tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum yang dapat digeneralisasi. Aspek deskriptif dalam penelitian ini menjadi fokus untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Penting untuk mencatat bahwa pendekatan deskriptif tidak bertujuan membuat kesimpulan umum yang berlaku secara luas. Populasi dalam penelitian ini adalah petani gambir di Nagari Lampanjang, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sekitar 2346 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasinya besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini terjadi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan jumlah sampel yang diteliti maka diperlukan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui. Adapun rumus Slovin yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

E= Kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir. Persen homogen ketidaktelitian arena

Sehingga:

$$n = \frac{2.346}{1+2.346(0,1)^2}$$

$$= 95,9 \text{ orang dibulatkan} = 96 \text{ orang}$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden penelitian. Teknik yang dipergunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan teknik insidental sampling. Teknik insidental sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana siapa saja yang ditemui dalam penelitian maka dapat dijadikan sampel. Maka dalam penelitian ini siapa saja yang berprofesi sebagai petani gambir di Nagari Rawang Lampanjang, kecamatan Sutera dapat dijadikan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Deskriptif Penelitian

Penelitian ini menguraikan tentang Pengaruh Produksi Dan Harga Gambir Terhadap Perekonomian Masyarakat Nagari Rawang Lampanjang Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk angket. Angket yang disebarkan ini diberikan kepada 96 orang dengan menggunakan metode skala Likert.

Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018), Uji validitas dipergunakan untuk melihat data yang digunakan tersebut itu valid atau tidak. Data yang dipergunakan sebaiknya harus melewati uji validitas data jika menggunakan penyebaran kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid, yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang hendak diukur. Model untuk menguji validitas adalah korelasi produk momen dengan menggunakan program SPSS versi 16 Untuk keperluan pengujian validitas digunakan analisis korelasi bivariat Pearson. Berdasarkan hasil uji Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% sebagai standar pengujian, maka dapat diketahui bahwa semua indikator pengukur variabel produksi dan harga, mempunyai harga koefisien korelasi product moment yang menghasilkan taraf signifikansi (hasil perhitungan) masing-masing kurang dari 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan pada penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), Uji reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengukur apakah data reliable atau handal dan dapat digunakan dalam pengolahan data dalam penelitian ini, dengan menggunakan koefisien alpha cronbach. Apabila nilai koefisien alpha cronbach $> 0,60$ maka data dapat dinyatakan reliable atau handal. Berdasarkan hasil uji reliabilitas terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian telah memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,789 atau 78,9 %, bisa dikatakan reliable, karena Alpha $> 60\%$. maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan valid sehingga dapat terus digunakan kedalam tahapan pengolahan data lebih lanjut.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas dilakukan terhadap nilai residualnya. Dalam penelitian ini untuk menguji data terdistribusi secara normal atau tidak menggunakan uji kolmogorof smirnov test (KS). Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai asymp. Sig (2- tailed) $> 0,05$. Berikut dari hasil pengujian statistik kolmogorof smirnov test residual pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

		Produksi	Harga	Perekonomian	Unstandardized Residual
N		96	96	96	96
Normal Parameters ^a	Mean	20.72	20.81	20.95	.0000000
	Std. Deviation	1.463	1.503	1.364	1.07244177
Most Extreme Differences	Absolute	.215	.216	.213	.075
	Positive	.215	.211	.172	.058
	Negative	-.191	-.216	-.213	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		2.111	2.119	2.088	.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.652

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa nilai asymp. (2-tailed) pada data residual adalah sebesar $0,652 > \alpha 0,05$ dengan demikian data yang di uji telah terdistribusi secara normal, sehingga pengujian data berikutnya dapat dilakukan.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas adalah untuk melihat adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel independen dengan variabel independen lainnya atau antara variabel independen dengan dependen. Apabila data dalam penelitian tidak terpengaruhi multikolinearitas maka data dapat dikatakan bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Dimana data yang bersifat Best Linier Unbiased Estimator (BLUE) tidak berpengaruh dengan hasil uji statistik yang akan dilakukannya, sehingga uji statistik tetap dapat dilanjutkan apabila tidak terpengaruhi uji multikolinearitas, hanya saja nilai standar error sangat sulit ditentukan. Multikolinearitas dapat terpengaruh apabila nilai VIF kecil dari 10 dan nilai tolerance besar dari 0.1. Hasil uji multikolinearitas terdapat variabel bebas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized		Standardized		t	Sig.	Collinearity	
	Coeffsicient		Coefficients				Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	5.405	2.131			2.537	.013		
1 Produksi						.001		
	.273	.076	.293		3.581		.995	1.005
Harga						.000		
	.475	.074	.524		6.406		.995	1.005

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa variabel produksidan harga memiliki nilai tolerance ≥ 0.1 atau sama dengan $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel indenpenden yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolineritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Durbin Watson dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak autokorelasi. Berikut hasil pengolahan uji autokorelasi pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.618 ^a	.382	.368	1.084	2.139

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,139. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $2,139 \geq +2$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi dan tahap pengolahan data lebih lanjut dapat dilakukan.

Regresi Linier Berganda

Untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian, yang mana faktor-faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah produksi dan harga. Fungsi utama dari pengujian regresi linear berganda adalah untuk melihat pola perubahan variabel dependen jika dihadapkan pada kondisi-kondisi tertentu dari variabel independennya. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.405	2.131		2.537	.013
Produksi	.273	.076	.293	3.581	.001
Harga	.475	.074	.524	6.406	.000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan Pada hasil uji regresi linear berganda terlihat bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki nilai koefisien regresi yang dapat dilihat kedalam model persamaan regresi berganda terlihat dibawah ini:

$$Y = 5.405 + 0.273 X_1 + 0.475 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 5.405 dengan tanda positif. Artinya jika tidak memperhatikan variabel produksi dan harga dengan asumsi nol, maka perekonomian akan tetap ada sebesar 5.405. Nilai koefisien produksi sebesar 0.273 dengan tanda positif. Artinya produksi berbanding searah dengan perekonomian dimana setiap peningkatan 1 satuan produksi akan meningkatkan perekonomian sebesar 0.273 begitu juga sebaliknya. Nilai koefisien harga sebesar 0.475 dengan tanda positif. Artinya berbanding searah dengan perekonomian dimana setiap peningkatan 1 satuan maka akan meningkatkan perekonomian sebesar 0.475 begitu juga sebaliknya.

Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen (produksi dan harga) terhadap variable dependen (perekonomian) dengan alpha 0,05 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5.405	2.131			2.537	.013
Produksi	.273	.076	.293	3.581		.001
Harga	.475	.074	.524	6.406		.000

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama seperti terlihat pada tabel 5 di atas bahwa produksi memperlihatkan nilai T hitung dengan T tabel sebesar $3.581 < 1,97756$ yang didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap perekonomian. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke dua seperti yang terlihat pada tabel 5 bahwa harga memiliki nilai T hitung dengan T tabel sebesar $6.406 < 1,97756$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusan adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian.

Uji Simultan (f)

Untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara beberapa variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Adanya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dapat dilihat apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 0,05. Dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (f)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	67.477	2	33.739	28.717	.000 ^a
Residual	109.262	93	1.175		
Total	176.740	95			

Sumber: data diolah, 2023

Pada tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai T hitung dengan T tabel serta nilai signifikansi yang di peroleh dalam tahapan pengujian data adalah sebesar $28.717 > 2,696$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi dan harga berpengaruh secara bersamaan terhadap perekonomian.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisiensi Determinasi (R^2) bertujuan melihat seberapa besar proporsi variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Untuk penelitian dengan menggunakan regresi linear berganda, maka nilai R yang dipakai adalah yang di adjusted. Hasil pengujian koefisiensi determinasi dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.368	1.084

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 7 di atas maka diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,382. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan harga, produksi berpengaruh kepada perekonomian sebesar 38,2% sisanya sebesar 61,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Produksi Terhadap Perekonomian Petani Gambir

Hipotesis dalam penelitian ini diduga produksi berpengaruh terhadap perekonomian petani gambir. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama seperti terlihat pada tabel 5 di atas bahwa produksi memperlihatkan nilai T hitung dengan T tabel sebesar $3.581 < 1,97756$ yang didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap perekonomian. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprilia (2019) menyimpulkan bahwa Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa produksi berpengaruh signifikan terhadap perekonomian petani gambir. Yang artinya semakin tinggi tingkat produksi gambir maka tingkat perekonomian petani gambir juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika produksi gambir mengalami penurunan, maka akan mengakibatkan perekonomian petani gambir menjadi menurun. Produksi gambir merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi perekonomian petani. Produksi gambir bergantung pada beberapa aspek, seperti luas lahan, kualitas bibit, teknik budidaya, dan pemeliharaan tanaman. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata hasil produksi per hektar cukup beragam, tergantung pada kondisi geografis dan sumber daya yang dimiliki oleh petani. Faktor iklim dan cuaca juga sangat mempengaruhi tingkat produktivitas tanaman gambir, di mana musim hujan yang berlebihan atau kekeringan dapat menurunkan hasil panen.

Pengaruh Harga Terhadap Perekonomian Petani Gambir

Hipotesis dalam penelitian ini diduga harga berpengaruh terhadap perekonomian petani gambir. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ke dua seperti yang terlihat pada tabel 5 bahwa harga memiliki nilai T hitung dengan T tabel sebesar $6.406 < 1,97756$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusan adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap

perekonomian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oleh Aprilia (2019), menyimpulkan bahwa Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Terhadap Pendapatan Masyarakat di desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian petani gambir. Yang artinya semakain tinggi tingkat harga gambir maka tingkat perekonomian petani gambir juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika harga gambir mengalami penurunan, maka akan mengakibatkan perekonomian petani gambir menjadi menurun. Pengaruh harga gambir terhadap perekonomian petani sangat signifikan. Harga gambir yang stabil dan cenderung meningkat memberikan dampak positif terhadap pendapatan petani, meningkatkan daya beli, dan memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka. Ketika harga berada pada tingkat yang tinggi, petani dapat mengalokasikan pendapatannya untuk kebutuhan lain seperti pendidikan, kesehatan, dan peningkatan kualitas hidup secara umum. Sebaliknya, fluktuasi harga yang menurun mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi bagi petani, mengurangi pendapatan, dan membatasi kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh produksi dan harga terhadap perekonomian masyarakat Nagari Rawang Lampanjang maka dapat disimpulkan berdasarkan uji t statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel produksi memperlihatkan nilai T hitung dengan T tabel sebesar $3.581 < 1,97756$ yang didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi berpengaruh terhadap perekonomian. Berdasarkan uji t statistik yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga memiliki nilai T hitung dengan T tabel sebesar $6.406 < 1,97756$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusan adalah H_0 diterima H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap perekonomian. Secara simultan dengan uji f terlihat bahwa nilai T hitung dengan T tabel serta nilai signifikansi yang di peroleh dalam tahapan pengujian data adalah sebesar $28.717 > 2,696$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa produksi dan harga berpengaruh secara bersamaan terhadap perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, T. M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Pertanian Gambir. *Vegetasi*, 17(2).
- Aprilia, M. (2019). PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Chasun, S. D. A. (2019). Pengaruh Brand Image dan Brand Trust Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Zoya Lamongan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015
- Dinar, Muhammad & Hasan Muhammad (2018). Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Makasar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu.
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan

- Penerbit UNDIP , Semarang.
- Kotler, P. and Keller, K.L. (2018) Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1& 2. 12th edn. Jakarta: PT. Indeks.
- MUTIARA, M. (2017). ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGOLAHAN GAMBIR DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DONGKRAK DI NAGARI SIGUNTUR TUA KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Wong, H. S. (2011). Apa Itu Ekonomi dan Mengapa Kita Membutuhkannya? *Binus Business Review*, 2(2), 798. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i2.15>.